

1. Cermati paragraf di bawah ini!



Perjuangan para tenaga medis dalam melayani pasien covid-19 menuai beribu pujian dan acungan jempol. Banyak kisah duka dalam merawat pasien covid-19. Mereka adalah pejuang di garda terdepan yang siap melayani pasien. Namun, kerja keras mereka belum usai karena sampai sekarang para ilmuwan belum menemukan vaksin yang dapat melumpuhkan covid-19. Berada di rumah sakit sepanjang hari dan terkadang sampai menginap di rumah sakit adalah hal yang sudah biasa dilakukan. Dokter, perawat, dan staf rumah sakit lainnya tidak bisa pulang ke rumah karena khawatir akan membawa bibit penyakit atau virus corona kepada para keluarga.

Gagasan pokok yang terkandung dalam paragraf tersebut adalah...

- A. Para tenaga medis dan para ilmuwan masih meneliti vaksin untuk melumpuhkan covid-19.
- B. Para dokter yang memberikan jiwa dan raga untuk melaksanakan kewajiban sebagai seorang dokter dan perawat.
- C. Perjuangan para tenaga medis dalam melayani pasien covid-19 yang pantang putus asa.
- D. Ketakutan para tenaga medis yang awalnya menghantui mereka lambat laun menjadi kekuatan.
- E. Dokter adalah pejuang di garda terdepan yang siap melayani pasien positif corona.

2. Cermati penggalan cerpen di bawah ini!



Dari kejauhan sudah terlihat ganas dan menyeramkan. Semua orang tunduk dan takut ketika melihat dia datang. Dia adalah Raden Fatih yang agung berasal dari Kerajaan Angin, anak dari seorang raja. Siang hari biasanya dia keliling kampung untuk meminta pajak kepada para petani dan pedagang. Sudah banyak warga yang terkena amukan para pengawalinya. Jika warga menolak untuk memberikan upeti. Kejayaannya terus berlangsung hingga pada suatu hari kerajaannya diserang dan dikalahkan oleh Kerajaan Langit. Sesaat setelah keributan terjadi Raden Fatih yang tergulai lemas meminta pertolongan tetapi tidak satu orang pun menolongnya.

Amanat yang terkandung dalam penggalan cerpen tersebut adalah...

- A. Janganlah berperilaku seenaknya dan kejam jika menjadi raja.
- B. Jangan membiarkan seseorang yang sedang tergulai lemas.
- C. Hindarilah kekerasan dan penyerangan dalam sebuah kerajaan.
- D. Sebagai seorang anak raja janganlah berperilaku buruk dan kejam.
- E. Hindarilah perilaku jahat dan kejam kepada kerajaan yang lainnya.

3. Bacalah penggalan cerpen di bawah ini. Cermati kalimat langsung kemudian jodohkanlah dengan majas yang tepat!

a. Toni dan Tedi adalah kakak beradik. Mereka tumbuh besar bersama, tetapi Toni tidak seperti Tedi yang rajin sekolah. Suatu hari Toni melakukan kesalahan dan membuat ayahnya marah besar. Seketika Toni pun lari. Ayahnya berteriak "Toni... walaupun kau lari secepat kilat tetapi aku masih bisa mengejarmu". Akhirnya Toni tertangkap, karena ayahnya mengejar menggunakan kendaraan bermotor.	1. Kalimat langsung mengandung majas litotes
b. Pagi itu bu Mira semangat masuk ke kelas X Mipa 6 karena akan ada ulangan bahasa Indonesia. Bu Mira pun sampai di kelas X Mipa 6. Ulangan akan segera dimulai dan buku catatan siswa dikumpulkan. Ketika memeriksa buku siswa bu Mia kesulitan membaca buku Jono. Bu Mia mengatakan "Jon, bagus sekali tulisanmu sampai ibu tidak bisa membacanya". Akhirnya Jono belajar menulis bersama bu Mia.	2. Kalimat langsung mengandung majas ironi
c. Diana anak yang jarang bergaul dengan teman yang lain. Kesenangannya hanya membaca buku. Diana tidak memperhatikan penampilannya. Pada suatu hari Diana belajar untuk tampil rapi dan cantik karena ingin mengikuti ajang Mojang Jajaka di sekolahnya. Mendengar kabar tersebut Rosa langsung berkata "Diana anak kutu buku itu mengikuti ajang Mojang Jajaka, dijamin tidak akan menang". Hasil pengumuman pun tiba, pemenangnya adalah Diana. Diana menang karena banyak membaca buku sehingga dapat menjawab semua pertanyaan dewan juri dengan tepat.	3. Kalimat langsung mengandung majas hiperbola
d. Hari itu aku kehujanan dan mobilku mogok tiba-tiba. Aku bertemu salah satu teman lamaku, lalu teman lamaku berteriak memanggilku. Aku kebingungan saat memandang wajahnya karena derasnya hujan menghalangi pandanganku. Aku ingat dia adalah Anton teman Sekolah Dasarku dulu. Setelah aku selesai menghubungi pihak bengkel Anton mengajak aku ke rumahnya, karena rumahnya tidak jauh dari tempat mobilku mogok. Lantas aku pikir mungkin tidak apa-apa aku menunggu di rumahnya sampai mobilku selesai dibetulkan. Aku terima tawarannya untuk menunggu di rumahnya sambil bercerita masa lalu. Saat di perjalanan dia berbicara "Rumahku biasa-biasa saja hanya untuk melindungi dari panas dan hujan". Aku hanya tersenyum saja, kami pun sampai depan gerbang rumahnya. Ternyata rumahnya sangat besar dan mewah.	4. Kalimat langsung mengandung majas metafora
	5. Kalimat langsung mengandung majas alegori.



Jawaban	
---------	--



4. Cermati paragraf di bawah ini!

Simpulan yang tepat untuk teks tersebut adalah

Jawaban	
----------------	---

5. Cermati teks rumpang di bawah ini!



Covid-19 atau *coronavirus disease* berawal ... (a) Wuhan. Virus ini menyebar dengan cepat. Banyak orang terinfeksi, ... (b) vaksin masih belum ditemukan. Untuk mengurangi penyebaran virus pemerintah memberlakukan aturan menjaga jarak fisik. ... (c), mari kita melaksanakan aturan yang disarankan oleh pemerintah.

konjungsi yang tepat untuk mengisi teks tersebut adalah...

Jawaban	
----------------	--

6. Cermati penggalan teks di bawah ini!

Penggalan teks 1

Pada hari ini Minggu, tanggal 17 Juni 2020 pada pukul 10.00 WIB. Akan ada penyemprotan disinfektan di lingkungan Perumahan Bumi Permai, Jl. Cihanjuang Blok C. Besok penyemprotan disinfektan akan dilakukan di blok D. Pekan depan semoga kegiatan penyemprotan telah selesai di seluruh kompleks.

Penggalan teks 2

Untuk itu, seluruh warga kompleks Perumahan Permai diharapkan mempersiapkan rumah tinggal masing-masing selama proses penyemprotan berlangsung. Marilah tetap membiasakan diri untuk menjaga protokol kesehatan selama pandemi. Tetap menjaga kebersihan rumah dan lingkungan, mengenakan masker, dan mencuci tangan.



Kedua teks pidato di atas memiliki perbedaan tujuan teks, jelaskan perbedaan tujuan kedua teks tersebut!

Jawaban	
---------	--

7. Cermati penggalan teks di bawah ini!



Koreksilah kesalahan penulisan penggalan teks tersebut berdasarkan cara penulisan imbuhan dan preposisi!

Jawaban	
---------	--

8. Cermati teks di bawah ini kemudian berikan tanggapan Anda tentang “Tantangan Belajar di Masa Pandemi”!



Ketentuan tanggapan :

1. Mengandung kalimat opini dan fakta
2. Jumlah kata antara 50-100 kata



Fakta



Opini

Mendikbud Ungkap Tantangan Belajar dari Rumah Akibat Pandemi COVID-19

Pandemi virus Corona masih mewabah di Indonesia dan sejumlah negara. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim mengatakan banyak negara di dunia saat ini mengalami tantangan menerapkan kegiatan belajar dari rumah.

"Tantangan ini bukan dihadapi hanya di Indonesia tantangan ini di semua negara di dunia yang mengalami belajar dari rumah," kata Nadiem dalam telekonferensi diskusi *'Distance Learning Affecting Students in New Normal'*, Selasa (9/6/2020).

Lebih lanjut Nadiem mengungkapkan persiapan dalam melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) biasanya akan membutuhkan waktu sekitar 5 tahun. Namun, sambung Nadiem, pandemi COVID-19 mengharuskan masyarakat untuk beradaptasi dalam melakukan PJJ. "Untuk menemukan formulanya belajar dari rumah atau *remote learning* itu proses yang memakan waktu 5 tahun transisinya, tapi tiba-tiba karena kondisi COVID ini tiba-tiba semua orang harus belajar melakukannya dalam waktu beberapa bulan," ujar Nadiem. Nadiem juga mengatakan ada hal positif yang dapat diambil dari masa pandemi COVID-19 ini. Menurut Nadiem, saat ini adalah masa yang membuat guru hingga orang tua murid membuat metode pembelajaran baru bagi anak.

"Masa transisi adalah masa yang sulit tapi bukan berarti itu bukan kesempatan. Belum pernah kita melihat jumlah guru, jumlah orang tua, jumlah murid mencoba-coba metode baru dalam pembelajaran di seluruh sejarah Indonesia belum pernah ini terjadi," ucap Nadiem.

Sumber : <https://news.detik.com> dengan perubahan

9. Cermati penggalan cerpen di bawah ini dengan seksama!



Dongeng Sebelum Tidur

Seno Gumira Ajidharma

Malam ini cerita ibunya lain sama sekali. Barangkali karena simpanan cerita ibunya sudah habis. Dari ibunya, Sari telah mendengar hampir semua cerita. Sejak berumur lima tahun, ibunya biasa bercerita sebelum tidur, karena kalau tidak, Sari tidak bisa tidur. Kini Sari sudah berumur sepuluh tahun. Sudah sekitar 1825 cerita didengarnya, dan semua menempel baik-baik di kepala Sari yang terlatih ia tidak mau mendengarkan cerita ulangan.

Ibunya, seorang wanita karier yang sibuk, sesibuk-sibuknya tetap berusaha menceritakan sebuah dongeng kepada anaknya sebelum tidur. Jika ia berada di luar kota, atau di luar negeri, ia menelpon tepat pada waktunya untuk bercerita. Kalau ia mesti mengadakan perjalanan panjang, dengan pesawat terbang semalam suntuk misalnya, ia meninggalkan dongengnya dalam rekaman. Ibunya itu bisa bercerita dengan menarik, habis dulunya suka main sandiwara sih. Sari sungguh beruntung.

...

"Dengarlah Sari, cerita ini dimulai dari pengakuan seorang ibu."

Lantas ibunya membaca berita itu.

Saya sudah tinggal di sini sejak usia delapan tahun sampai memiliki tiga anak dan seorang cucu. Tiba-tiba saja, pada usia yang ke-39 sekarang ini jadi setelah 31 tahun hidup di sini, setelah saya makin merasa bahwa inilah kampung halaman saya, kampung halaman anak-anak dan cucu saya, saya dipaksa pindah dan hanya diberi uang Rp 400.000. Siapa yang tidak marah diperlakukan seperti itu? Adilkan ganti rugi dengan nilai sekecil itu?

Saya bersama suami saya memang tinggal di atas tanah negara. Tapi saya

punya KTP, taat membayar PBB dan tak pernah melawan pemerintah. Kini, setelah rumah saya terbakar dan dibongkar, setelah barang-barang kami rusak semua, kami tidak memiliki apa-apa lagi. Seharusnya mereka tidak membiarkan kami seperti ini. Kami juga tidak tahu harus ke mana setelah ini.

Apa yang bisa saya lakukan sekarang hanyalah mengungsikan sebagian anak-anak saya. Saya kini menunggu kepastian. Uang Rp400.000,00 untuk kontrak sebuah keluarga yang layak, sangat tidak cukup. Uang sebesar itu hanya bisa dipakai untuk kontrak rumah alakadarnya selama tiga bulan. Ini pun kalau belum naik, dan jika uang itu hanya dipakai untuk kontrak rumah saja. Bagaimana jika kami harus menyewa truk untuk mengangkut sisa barang kami? Saya juga meragukan bisa tinggal di rumah susun. Untuk membayangkan saja belum pernah, apalagi mempercayai janji bahwa kami bisa hidup lebih baik di rumah susun itu nanti...

Lantas, ibunya mencoba bercerita berdasarkan foto-foto yang ada di koran itu, begitu asyik, sampai tak tahu betapa Sari terperangah.

Dongeng-dongeng sebelum tidur yang diceritakan ibunya biasanya sangat romantis, indah, dan membayangkan suatu alam yang tenang. Tapi kini debu mengepul dalam bayangan Sari, bulldoser menggasak rumah-rumah penduduk, dalam waktu singkat satu kampung menjadi rata dengan tanah. Ibu-ibu diseret, anak-anak menangis, dan bapak-bapak berkelahi melawan petugas. Sari memejamkan mata, namun ibunya terus bercerita tentang kebakaran yang berkobar-kobar, jeritan orang-orang yang kehilangan rumah, dan terik matahari yang seakan menjadi lebih menyengat dari biasanya.

Jakarta, 1 November 1994

Apresiasi cerpen tersebut berdasarkan :

- a. Tema
- b. Penokohan

10. Buatlah sebuah teks cerita inspiratif! Dengan Ketentuan tulisan sebagai berikut.

- a. Memilih salah satu topik atau tema tulisan :
 - 1) Tetap Kreatif di Masa Pandemi
 - 2) Kisah Belajar Menyenangkan di Rumah Selama SFH
 - 3) Menjadi Pahlawan Kemanusiaan di Negara Konflik
- b. Memuat 400-500 kata
- c. Isi tulisan inspiratif
- d. Menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah.

